

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Ada sebuah penelitian berbentuk skripsi berjudul “Bentuk dan Makna Onomatope Bahasa Prancis dalam Komik Boule & Bill Seri Sieste Sur Ordonnance Karya Jean Roba” disusun oleh Lia Dyah Nuryanti dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016. Skripsi ini menjelaskan bentuk dan makna onomatope dalam komik Boule & Bill seri Sieste sur Ordonnance karya Jean Roba. Subjek penelitian ini adalah kata, frasa dan kalimat yang terdapat dalam komik Boule & Bill seri Sieste Sur Ordonnance karya Jean Roba yang ditulis pada tahun 1959. Sementara objek penelitian ini adalah bentuk dan makna onomatope yang terdapat dalam karya tersebut.

Penelitian berbentuk skripsi berjudul “Analisis Penggunaan Onomatope pada Lagu Anak-Anak Berbahasa Indonesia” disusun oleh Poppy Winaldha Rivai dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2019. Skripsi ini menjelaskan jenis-jenis onomatope dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia, struktur onomatope dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia, mengetahui fungsi onomatope dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia. Pada penelitian ini, jenis onomatope suara khas benda lebih sering dijumpai, pada struktur onomatope terdapat lebih banyak satu silabel yang dijumpai, pada fungsi onomatope terdapat fungsi kesan pada benda yang dilihat, didengar, dan dirasakan yang lebih banyak dijumpai.

Penelitian berbentuk skripsi berjudul “Jenis dan Arti Onomatope Bahasa Korea dalam *webtoon* 나노리스트(Nano List)” yang disusun oleh Iis Dahlia dari Universitas

Nasional tahun 2022. Dalam skripsi ini menganalisis bagaimana jenis-jenis dan arti onomatope dalam *webtoon* korea yang berjudul Nano List (나노리스트) karya Min Song Ah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini terdapat 27 jenis onomatope yang memiliki arti yang kemudian diterjemahkan menggunakan kamus 표준어대사전, dari 27 onomatope yang ditemukan teridentifikasi jenis onomatope yang paling banyak ditemukan yaitu tiruan suara manusia. Selain itu didalam jenis-jenis onomatope yang terdapat di *webtoon* 나노리스트(Nano List) ditemukan juga macam-macam reduplikasi onomatope.

Penelitian berbentuk skripsi berjudul “Analisis Onomatope dalam *Webtoon* Kecoa dan Dendam Karya Renato Adhitama” disusun oleh Alvina Sahri dari UIN Syarif Hidayatullah tahun 2022. Penelitian ini mendeskripsikan jenis-jenis, makna, dan fungsi onomatope yang terdapat pada *Webtoon* Kecoa dan Dendam karya Renato Adhitama. Onomatope merupakan tiruan bunyi yang berasal dari manusia, hewan, dan alam. Sumber data penelitian ini, berasal dari aplikasi *webtoon*, aplikasi komik digital populer di Indonesia. Pada penelitian ini ditemukan jenis onomatope yang paling dominan dalam *webtoon* Kecoa dan Dendam adalah jenis tiruan bunyi manusia, Pada bagian makna, ditemukan 5 data tiruan bunyi bermakna nama binatang, 1 data tiruan bunyi bermakna nama gejala alam, 3 data tiruan bunyi bermakna nama benda, 44 data tiruan bunyi bermakna petunjuk suatu tindakan peristiwa, 2 data tiruan bunyi bermakna penyebut keadaan, dan 6 data tiruan bunyi bermakna penunjuk kemendadakan. Pada bagian fungsi onomatope ditemukan 4 dari 5 fungsi, yakni 11 data menjelaskan perbuatan yang dilakukan tokoh, 33 data memberikan efek tertentu,

15 data mengekspresikan emosi manusia, dan 2 data sebagai penamaan hal yang dilakukan manusia atau hewan.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori ini memaparkan berbagai teori yang menjadi dasar acuan dalam menyusun penelitian. Teori-teori tersebut digunakan sebagai dasar, pedoman atau petunjuk yang dapat mengarahkan penelitian dengan baik.

2.1.1 Semantik

Semantik merupakan salah satu cabang linguistik yang menelaah tentang makna. Menurut KBBI (2001) semantik adalah ilmu tentang makna kata, kalimat dan bagian struktur bahasa yang berhubungan dengan makna ungkapan atau struktur makna suatu wicara. Semantik menelaah lambang-lambang yang mengungkapkan makna, hubungan makna yang satu dengan makna lainnya, dan pengaruhnya terhadap manusia dan masyarakat. Oleh karena itu, semantik mencakup makna kata, perkembangan dan perubahannya. Menurut Ferdinand de Saussure (1966), Semantik merupakan tentang dua komponen yang saling terkait, yaitu komponen yang mengartikan, yang berwujud dalam bentuk-bentuk bunyi dari bahasa, dan komponen yang diartikan atau makna dari komponen yang pertama (Saussure, 1996 dalam Chaer, 2013).

Menurut Griffiths, semantik adalah kajian tentang komponen arti yang tersembunyi dalam kosakata bahasa dan bagaimana kata-kata tersebut digunakan untuk membentuk arti yang lebih luas hingga pada tingkatan kalimat (Makyun Subuki (2011:4). Berdasarkan pendapat yang diungkapkan oleh Griffiths, dalam Semantik suatu fenomena bahasa dapat diamati dari kata-kata yang muncul dan kemudian dijadikan sebagai kosakata baru dengan makna tertentu. Hal ini terbukti dalam fenomena bahasa tiruan suara atau yang dikenal dengan istilah onomatope, di mana

suara yang dihasilkan oleh benda mati atau benda hidup dapat menciptakan kata-kata baru.

Muhadjir (2017:4) menyatakan bahwa semantik adalah bidang yang berkaitan dengan makna pada kata dan kalimat. Muhadjir (2017:22) menyampaikan bahwa komunikasi menggunakan bahasa juga ditambah dengan lambang yang bukan bahasa yaitu bahasa gerak anggota badan atau yang disebut bahasa tubuh (*body language*). Tentu bahasa tubuh ini memiliki arti tersendiri yang dapat diartikan. Dengan adanya bahasa tubuh, lawan bicara dan diri kita sendiri dapat mengetahui arti dari kata yang disampaikan. Bahasa tubuh ini adalah salah satu faktor terpenting dalam *webtoon*, karena dalam *webtoon* situasi maupun isi cerita digambarkan dalam rupa strip gambar.

2.1.2 Onomatope

Onomatope adalah tiruan suara yang dihasilkan oleh benda, hewan, alam dan suara manusia. Onomatope merupakan elemen penting dalam komik, sehingga sering digunakan dalam komik. Onomatope membantu pembaca memahami suatu gambaran dalam konteks. Menurut (Raditya Indra Arhadi, 2014, hlm 44-50) onomatope memiliki peran yang cukup besar dalam hal pembentukan kata baru. Secara etimologi, kata Onomatope berasal dari bahasa Yunani *onomapoieo* adalah kata atau sekelompok kata yang menirukan bunyi-bunyi dari sumber yang digambarkannya. Konsep ini berupa sintesis dari kata Yunani (*onoma* = nama) dan (*poieô*, = “saya buat” atau “saya lakukan”) sehingga artinya adalah “pembuatan nama” atau “menamai sebagaimana bunyinya”. Suara-suara tersebut antara lain mencakup suara binatang, benda, suara manusia yang bukan kata-kata, seperti suara orang tertawa, dan masih banyak lagi suara lainnya.

Menurut teori Thomas dan Clara (2004:15-20) onomatope terbagi menjadi 4 jenis berdasarkan karakteristik sumber suara imitasi, yakni onomatope suara binatang (*calls of animal*), onomatope suara alam (*sound of nature*), onomatope dari manusia (*sound made by human*) onomatope aneka ragam tiruan suara (*miscellaneous sounds*). Bentuk onomatope adalah sumber dari tiruan suara atau sumber dari bentuk ekspresi suara. Berikut penjelasan Thomas dan Clara (2004:15-20) dalam contoh-contoh jenis dari onomatope.

1. Onomatope suara binatang (*Calls of animal*)

Onomatope suara binatang merupakan bentuk tiruan suara dari binatang. Suara tersebut menirukan kegiatan gerakan maupun suara dari binatang. Seperti suara binatang jinak (*animaux domestiques*), suara binatang peliharaan (*animaux de compagnie*), dan suara binatang buas (*animaux sauvage*). Thomas dan Clara (2004:15-16) memberikan beberapa contoh bunyi dari binatang dari beberapa negara.

Tabel 2.1 Onomatope suara binatang Thomas dan Clara (2004:15)

Negara	Suara Anjing	Suara Kucing	Suara Kuda
Korea	멍멍 (mung-mung)	야옹 (ya-ong)	히히히힝 (hi-hi-hi-hing)
Jepang	ワンワン (wan-wan)	냐냐냐 (nya-nya)	히히이 (hi-hiin)
Inggris	ruff	meaow	neigh
Jerman	wau	miau	leeh

2. Onomatope suara alam (*sound of nature*)

Onomatope suara alam merupakan bentuk tiruan suara dari alam sekitar, seperti ekspresi dari angin, air hujan, aliran sungai, dan lain-lain. Tiruan suara alam menirukan segala bentuk tiruan suara dari keadaan alam sekitar. Thomas dan Clara (2004:17) memberikan beberapa contoh tiruan suara alam dari beberapa negara.

Tabel 2.2 Onomatope suara alam Thomas dan Clara (2004:17)

Negara	Suara Angin	Suara Petir	Suara Hujan
Korea	쌩쌩 (ssoeng-ssoeng)	우르릉광 (u-le-leung kwang)	썩 / 주룩주룩 (ssua / ju-lug-ju-lug)
Jepang	ソヨソヨ/ ヒューヒュー (soyo-soyo / hyuu-hyuu)	ズズン (zu-zun)	ザーザー (Zaa-zaa)
Italia	vuu vuu	truum	iic-iic

3. Onomatope dari manusia (*sound made by human*)

Onomatope suara manusia merupakan bentuk tiruan suara manusia seperti halnya terdapat pada bunyi tawa, sedih, mendengkur menangis, dan lain-lain. Tiruan suara manusia menirukan segala bentuk tiruan suara dari aktivitas dan keadaan emosi manusia. Thomas dan Clara (2004:18-19) memberikan beberapa contoh tiruan bunyi manusia dari beberapa negara.

Tabel 2.3 Onomatope dari manusia Thomas dan Clara (2004:18-19)

Negara	Tertawa	Menangis	Minum
Korea	하하 / 호호 / 후후 / 히히 (ha-ha / ho-ho / huhu / hihi)	엉엉 (ueong-ueong)	꿀꺽꿀꺽 (ggul-ggeuk-ggul- ggeuk)
Jepang	ゲラゲラ / ニコニコ (gera gera / niko-niko)	アーンアーン (aan-aan)	ゴクンゴクン / ガブガブ (gokun-gokun / gabu-gabu)
Inggris	Haha	waaaah / sob sob	gulp gulp

4. Onomatope Aneka Ragam Tiruan Suara (*miscellaneous sounds*)

Onomatope aneka ragam tiruan suara merupakan bentuk tiruan suara dari berbagai benda dan dari berbagai keadaan. Seperti tiruan dari peluit, gelas pecah, bunyi telpon berdering, dan lain-lain. Thomas dan Clara (2004:19-20) memberikan beberapa contoh tiruan aneka ragam bunyi dari beberapa negara.

Tabel 2.4 Onomatope aneka ragam tiruan bunyi Thomas dan Clara (2004:19-20)

Negara	Suara bel mobil	Suara bel	Benturan logam
Korea	뽕뽕 (bbang-bbang)	딸랑딸랑 / 딩동 (ddal-lang-ddal- lang / ding-dong)	쌩 / 쿵쿵 / 찡그랑 (jjaeng / kung-kung / chaeng-geu-lang)
Inggris	honk	ding ding	clang / ping
Spanyol	piiii piii	ding dong	clinggggg

Munculnya keragaman onomatope merupakan akibat dari perbedaan daya tangkap dari masyarakat yang menetap di belahan bumi berbeda. Dari pendapat-pendapat diatas disimpulkan bahawa onomatope merupakan kata yang berkaitan

dengan sumber yang digambarkan, yang menirukan suara-suara untuk menyampaikan informasi dan maksud bagi pembacanya atau pendengarnya.

2.1.3 *Webtoon*

Komik adalah gambar yang saling berkaitan erat dengan gambar lain, yang sengaja diurutkan untuk menyampaikan informasi dan menghasilkan respon estetika pada pembacanya. Sangat banyak komik digital dalam bentuk aplikasi, dan LINE *Webtoon* adalah salah satunya. *Webtoon* dapat dinikmati melalui perangkat elektronik seperti smartphone, tablet, dan komputer. *Webtoon* biasanya mengikuti tampilan vertikal, yang memungkinkan pembaca untuk menggulir melalui cerita dengan mudah, mirip dengan pengalaman membaca komik tradisional, tetapi dengan penekanan pada tampilan yang lebih responsif dan interaktif. Sebagian besar *webtoon* dapat dinikmati secara gratis, tetapi ada juga yang menawarkan konten premium dengan opsi berlangganan. LINE *Webtoon* adalah platform komik digital Korea Selatan yang diluncurkan oleh salah satu perusahaan teknologi yaitu LINE Corporation dengan NAVER Corporation. LINE *Webtoon* atau yang lebih dikenal dengan *Webtoon* adalah sebuah platform komik digital yang dapat diakses tanpa biaya atau gratis (*Webtoon.com*, 2019).

Webtoon adalah singkatan dari website dan cartoon. *Webtoon* adalah sebuah aplikasi yang berisi kumpulan gambar cerita (kartun) yang dipublikasikan secara online. *Webtoon* merupakan sebuah komik genre Korea tersendiri yang dihasilkan dari gabungan jaringan komunikasi super cepat Korea dengan akses individu ke computer (Destyana Maya Putri. 2018). *Webtoon* lahir di Korea Selatan dengan nama yang lebih akrab disebut manhwa. Komik digital ini pertama kali diluncurkan laman web Daum pada 2003, hal tersebut kemudian diikuti Naver pada 2004 dan yang kini lebih dikenal

dengan Line *Webtoon*. *Webtoon* telah menjadi salah satu bentuk hiburan yang sangat populer di seluruh dunia. Tahun 2017, LINE *Webtoon* secara global mendapatkan pendapatan sebesar 7,07 juta dolar Amerika, memasuki tahun 2019, pasar LINE *Webtoon* diperkirakan akan naik menjadi 8,4 juta dolar Amerika (Bhaskara, 2019). Dari data tersebut memperlihatkan bahwa secara pasaran global, LINE *Webtoon* akan bertambah pesat dibandingkan komik cetak yang akan terus menurun. LINE *Webtoon* saat ini tidak hanya dinikmati di Indonesia, tetapi juga di negara-negara seperti Amerika Serikat, Jepang, dan Thailand. Dari hal yang dijelaskan tersebut, disimpulkan bahwa *webtoon* adalah sebuah aplikasi komik digital yang sangat banyak dinikmati dari berbagai Negara terutama di Indonesia, dan membuat pembacanya mudah untuk membaca berbagai macam genre komik dalam aplikasi tersebut.

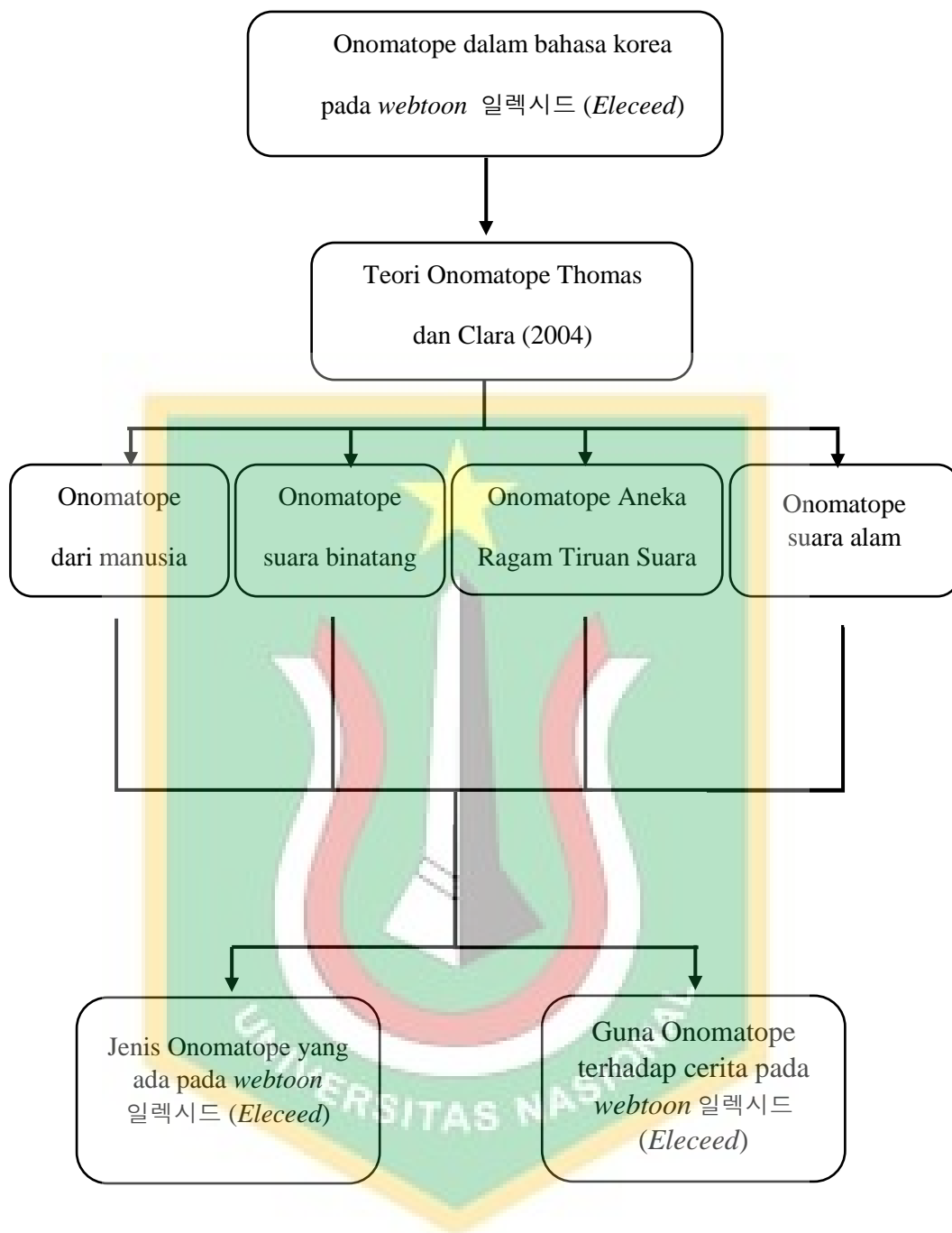
2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir yaitu suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Dalam penelitian ini kerangka pemikiran didasarkan pada *webtoon* berjudul 일렉시드 (*Eleceed*) yang menjadi pembahasan utama. Dari proses simak, catat, dan dokumentasi peneliti menganalisis berbagai jenis-jenis onomatope dalam *webtoon* 일렉시드 (*Eleceed*) menggunakan teori onomatope yang dikemukakan oleh Thomas dan Clara (2004). Dalam penelitian ini peneliti menghasilkan suatu rumusan masalah yang diteliti yaitu jenis onomatope dalam bahasa Korea yang muncul pada *webtoon* 일렉시드 (*Eleceed*) serta mengetahui guna onomatope terhadap cerita pada *webtoon* 일렉시드 (*Eleceed*). Diketahui dalam konteks *webtoon* 일렉시드 (*Eleceed*) objek yang digunakan untuk menentukan jenis-jenis onomatope yaitu suara manusia, suara benda, suara hewan,

suara alam. Serta mengetahui guna onomatope terhadap cerita pada *webtoon* 일렉시드 (*Eleceed*).

Selama proses penelitian berlangsung peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu simak, catat, dan dokumentasi. Selanjutnya, peneliti membaca *webtoon* 일렉시드 (*Eleceed*) dan mengumpulkan data serta potongan-potongan gambar yang dianggap penting untuk dianalisis. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian tentang analisis jenis onomatope bahasa korea yang mendominasi dalam *webtoon* 일렉시드 (*Eleceed*), maka berdasarkan latar belakang dan landasan teori peneliti membuat kerangka pikir sebagai berikut :





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

2.4 Keaslian Penelitian

Keaslian dari penelitian ini berasal dari penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki konsep tema yang sesuai dengan isu penelitian ini, namun memiliki temuan yang berbeda. Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian terhadap penggunaan

onomatope pada *webtoon* 일렉시드 (*Eleceed*). Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini.

Rujukan penelitian pertama adalah skripsi berjudul “Analisis Penggunaan Onomatope pada Lagu Anak-Anak Berbahasa Indonesia” karya Poppy Winaldha Rivai (2019). Penelitian tersebut berfokus pada jenis-jenis onomatope dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia, struktur onomatope dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia, dan fungsi onomatope dalam lagu anak-anak berbahasa Indonesia. Sedangkan, penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas apa saja jenis onomatope dalam bahasa korea dan apa guna onomatope terhadap cerita pada *webtoon* 일렉시드 (*Eleceed*).

Penelitian kedua adalah skripsi berjudul “Jenis dan Arti Onomatope Bahasa Korea dalam *webtoon* 나노리스트(Nano List)” karya Iis Dahlia (2022). Dalam penelitian ini berfokus menganalisis bagaimana jenis-jenis dan arti onomatope dalam *webtoon* korea yang berjudul Nano List (나노리스트) karya Min Song Ah. Sedangkan, penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas apa saja jenis onomatope dalam bahasa korea dan apa guna onomatope terhadap cerita pada *webtoon* 일렉시드 (*Eleceed*).

Penelitian ketiga adalah skripsi berjudul “Analisis Onomatope dalam *Webtoon* Kecoa dan Dendam Karya Renato Adhitama” disusun oleh Alvina Sahri (2022). Dalam penelitian ini berfokus mendeskripsikan jenis-jenis, makna, dan fungsi onomatope yang terdapat pada *Webtoon* Kecoa dan Dendam karya Renato Adhitama. Sedangkan, penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas apa saja jenis onomatope dalam bahasa korea dan apa guna onomatope terhadap cerita pada *webtoon* 일렉시드 (*Eleceed*).

Penelitian keempat adalah skripsi berjudul “Bentuk dan Makna Onomatope Bahasa Prancis dalam Komik Boule & Bill Seri Sieste Sur Ordonnance Karya Jean Roba” yang disusun oleh Lia Dyah Nuryanti (2016). Dalam penelitian ini menjelaskan bentuk dan makna onomatope dalam komik Boule & Bill seri Sieste sur Ordonnance karya Jean Roba. Subjek penelitian ini adalah kata, frasa dan kalimat yang terdapat dalam komik Boule & Bill seri Sieste Sur Ordonnance karya Jean Roba yang ditulis pada tahun 1959. Sementara objek penelitian ini adalah bentuk dan makna onomatope yang terdapat dalam karya tersebut. Sedangkan, penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas apa saja jenis onomatope dalam bahasa korea dan apa guna onomatope terhadap cerita pada *webtoon* 일렉시드 (*Eleceed*).

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui pada penelitian terdahulu, analisis onomatope sudah pernah diteliti, baik dengan menggunakan landasan teori yang sama maupun jenis objek penelitian serupa yaitu *webtoon*. Namun, pada penelitian ini, peneliti menaruh perbedaan yang signifikan pada objek penelitian. Penelitian ini memberikan pemaparan yang lebih terkait penggunaan onomatope, khususnya pada genre fantasi. Dengan demikian, topik penelitian yang peneliti lakukan ini dapat dipastikan akan keasliannya.